



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 03 Agustus 2020

Halaman: 15

Media Massa : **Tribun** Hari : **Senin** Tanggal : **03/08/20** Halaman : **15**

Mahasiswa Wajib Isolasi Mandiri 14 Hari

■ Wawali Minta Datang Bulan Agustus

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengimbau mahasiswa yang mulai proses perkuliahan pada bulan September untuk datang bulan Agustus. Bukan tanpa alasan, kebijakan tersebut diambil agar mahasiswa bisa melakukan isolasi mandiri.

Heroe mengatakan sudah sejak Juni lalu mahasiswa mulai datang ke Kota Yogyakarta. Beberapa diantaranya melakukan bimbingan skripsi hingga persiapan wisuda. Pihaknya pun terus melakukan pemantauan terhadap kedatangan warga luar Yogyakarta, termasuk mahasiswa.

"Mulai September, mahasiswa sudah aktif perkuliahan, kami imbau agar Agustus sudah datang. Supaya bisa isolasi mandiri. Siapapun yang datang ke Kota Yogyakarta wajib melakukan isolasi mandiri 14 hari," katanya, Minggu (2/8).

Selain isolasi, ia juga meminta mahasiswa untuk membawa surat keterangan sehat dari daerah asal, baik hasil rapid tes maupun PCR. Pihaknya telah berkoordinasi dengan wilayah juga pemilik kos untuk memeriksa surat sehat setiap mahasiswa yang datang.

"Kami sudah berkoordinasi dengan pemilik kos untuk melaporkan mahasiswa yang datang, termasuk cek surat sehat. Kami juga meminta pemilik kos untuk memantau kesehatan mahasiswa, kalau ada yang tidak sehat, kami minta agar segera periksa ke puskesmas terdekat," sambungnya.

Setelah datang, mahasiswa pun bisa melakukan skrining mandiri melalui corona.jogjakota.go.id. Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki Corona Monitoring Sistem

Mulai September, mahasiswa sudah aktif perkuliahan, kami imbau agar Agustus sudah datang. Supaya bisa isolasi mandiri.

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Yogyakarta

(CMS) yang memungkinkan memberikan rekomendasi bagi mahasiswa yang melakukan skrining.

Kota Yogyakarta memang tengah mewaspadai tamu-tamu yang datang ke Kota Yogyakarta. Pasalnya penularan covid-19 di Kota Yogyakarta didominasi oleh interaksi luar Yogyakarta.

"Bisa melakukan skrining mandiri. Ada beberapa pertanyaan yang bisa dijawab sesuai kondisi masing-masing. Nanti akan keluar rekomendasi, apakah dalam keadaan sehat, perlu isolasi mandiri, atau segera mengunjungi puskesmas, tergantung yang juga menjabat sebagai Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta itu.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, mengatakan, jumlah mahasiswa di Kota Yogyakarta mencapai 200.000, sementara penduduk Kota Yogyakarta sekitar 400.000. Untuk itu, ia meminta agar mahasiswa yang datang benar-benar mematuhi protokol pencegahan Covid-19.

"Jumlah mahasiswa itu setengah warga Kota Yogyakarta, makanya kita harus hati-hati betul. Kita dengan Pak Wawali sudah rapat dengan rekor-rekor, harapannya bisa mengatur jadwal perkuliahan, agar tidak bareng-bareng," katanya.

"Kami juga minta agar mahasiswa datang lebih awal, agar bisa melakukan isolasi mandiri. Kalau bisa universitas juga menyediakan untuk isolasi mandiri bagi mahasiswa. Kami terus koordinasikan," tambahnya. (maw)

Tindak Lanjut	
☐ Untuk Ditanggapi	☒ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers	

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005